

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan Tujuan Pendidikan Nasional berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan diatas, kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan atau sekolah yang bersangkutan dimana anak didik belajar. Di sekolah inilah anak didik melalui proses belajar menerima ilmu pengetahuan. Proses belajar yang terjadi disekolah merupakan wahana bagi kegiatan memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi edukatif antara guru dengan murid.

Interaksi edukatif antara guru dengan murid terwujud proses pembelajaran (belajar mengajar) semua disiplin ilmu yang diajarkan, tidak terkecuali mata pelajaran fiqh.

Dalam menyampaikan materi pelajaran perlu ada strategi. Strategi mengajar merupakan salah satu cara yang sangat penting dalam menciptakan interaksi dan

¹ Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung, Citra Umbara, 2006)

komunikasi dalam penyajian materi pelajaran sekaligus tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik. Cara ini tergantung pada orang yang menyampaikan cara itu, yaitu guru. Disisi lain, anak didik sebagai orang yang menerima pelajaran akan merasakan kemudahan dalam menguasai pelajaran. Tentunya ini tergantung ketepatan guru dalam menggunakan Strategi apa yang tepat dan sesuai dengan tujuan intruksional yang telah digariskan. Karena itu guru mempunyai kewajiban memilih dan menetapkan strategi yang relevan, demikian pula strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga memenuhi harapan sesuai yang ditetapkan dalam instruksional.

Mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Dalam mata pelajaran fiqih terdapat hukum-hukum Allah dan rasul-Nya yang dibebankan kepada seorang muslim yang mukallaf (baliq berakal) agar dapat dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang dikehendaki dalam Islam. Hukum atau peraturan Allah dan Rasul-Nya yang dibebankan kepada muslim itu bila dikerjakan ada yang bernilai ibadah dan ibadah itu ada yang wajib dan ada yang sunnat. Ibadah yang sunnat itu diantaranya qurban. Ibadah qurban merupakan ibadah sunnah yang menggambarkan ketaatan seorang hamba terhadap Tuhannya melebihi kecintaannya terhadap apapun. Hal ini telah jelas dicontohkan oleh Nabi Ibrahim a.s dan puteranya Ismail a.s. Qurban yang dilaksanakan oleh Nabi Ibrahim a.s merupakan ujian yang berat, dimana Allah Swt. Menguji kesabaran dan ketaatan Ibrahim kepada Tuhannya. Qurban merupakan ibadah yang disyari'atkan oleh Allah Swt. Bukan hanya kepada umat Islam yang

sekarang tapi menjadi syari'at bagi umat-umat yang terdahulu. Allah menegaskan pada surat Al-Hajj ayat 34 :



Untuk dapat melaksanakan ibadah qurban dengan benar harus mengetahui ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam ibadah qurban. Supaya ibadah yang dikerjakan diterima dan mendapat ridha Allah Swt. Dengan berqurban berarti seseorang menunjukkan rasa syukurnya kepada Allah yang telah melimpahkan rasa syukurnya kepada Allah yang telah melimpahkan karunia kepadanya.

Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal untuk memberikan kesempatan melatih pengetahuan dan ketrampilan siswa membuat pertanyaan atau soal dari teman-teman sekelasnya dan menjawabnya.

Berdasarkan pengamatan kepada siswa kelas V Madarasah Ibtidaiyah Negeri Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito kuala, kemampuan siswa memahami ketentuan qurban masih rendah, pada saat dilakukan peniaian hasil belajar, nilai rata-rata kelas tidak mencapai 7,5 pada semester 2 tahun pelajaran 2011/2012. Angka ini masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan..

Berdasarkan uraian diatas selaku guru yang mengajar mata pelajaran fiqh merasa sangat perlu meningkatkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dalam pelajaran fiqh. Tentu dengan harapan untuk meningkatkan nilai rata-rata sesuai standar nilai ketentuan belajar 7,5 yang ditetapkan KTSP, akan menjadi target dalam

penggunaan metode kooperatif. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Materi Ketentuan Qurban Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Siswa Kelas V Min Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: 1.

- Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran fiqh
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat
3. Pembelajaran fiqh di kelas masih monoton.
4. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional
5. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah : “ Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh ” ?.

D. Pemecahan Masalah

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal. Dengan strategi pembelajaran ini

diharapkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqh materi ketentuan qurban meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu dengan diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam mata pelajaran fiqh materi ketentuan qurban.

F. Tujuan PTK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar dan aktivitas belajar siswa mata pelajaran fiqh materi ketentuan qurban melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal kelas V MIN Mekarsari.
2. Guru dapat meningkatkan startegi dan kualitas pembelajaran fiqh.
3. Siswa meresa dirinya mendapatkan perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan dan pertanyaan.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa :

- a. Proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan serta hasil belajar meningkat.
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran.
- c. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Guru :

- a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal.
- b. Meningkatkan kecakapan akademik sebagai pendidik.

3. Sekolah :

- a. Meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai bahan informasi dalam rangka perbaikan pembelajaran khusus di MIN Mekarsari dan MI umumnya.